

# **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR *FOOTWEAR* VIETNAM KE USA**



## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**Muhammad Rafi Aristyo  
2017110024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Berdasarkan Keputusan B Terakreditasi AN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022  
**BANDUNG  
2022**

# **FACTORS AFFECTING THE VOLUME OF VIETNAMESE FOOTWEAR EXPORT TO THE USA**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By:**

**Muhammad Rafi Aristyo  
2017110024**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022  
**BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
VOLUME EKSPOR FOOTWEAR VIETNAM KE USA**

Oleh:

**Muhammad Rafi Aristyo  
2017110024**

**Bandung, Juli 2022  
Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

*Iva Mokoginta.*

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.  
Pembimbing,**

**Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rafi Aristyo  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Mei 1999  
NPM : 2017110024  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR FOOTWEAR  
VIETNAM KE USA

Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 22 Juni 2022

Pembuat pernyataan:



(Muhammad Rafi Aristyo)

## ABSTRAK

Vietnam merupakan negara produsen footwear terbesar kedua di dunia pada tahun 2020. Saat ini Vietnam mengekspor lebih dari 1.2 miliar pasang sepatu dengan total nilai sebesar USD 17,26 miliar atau 6.13% dari total ekspor Vietnam, di mana USA merupakan destinasi utamanya dengan pangsa pasar sebesar 27% dari seluruh ekspor *footwear* Vietnam dengan nilai transaksi sebesar USD 77 miliar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ekspor *footwear* Vietnam ke USA dan mendeskripsikan perkembangan permintaan ekspor *footwear* Vietnam di USA. Penelitian ini menggunakan metode OLS dengan jenis data *time series* dari rentan waktu tahun 2000-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDB per kapita, nilai ekspor *footwear* Vietnam dan *market share footwear* China memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan *footwear* Vietnam oleh US, sedangkan variabel nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

**Kata kunci:** Ekspor, Footwear, Vietnam, USA, PDB per kapita, Nilai ekspor footwear Vietnam, market share footwear China, Nilai tukar

## ABSTRACT

Vietnam is the second largest footwear producer in the world in 2020 with 1.2 billion pairs of shoes being produced with a total value of 17.26 billion USD or equivalent to 6.13% of Vietnam total exports. USA is the main consumer of Vietnam footwear products, who owns 27% of the market share with a total transaction value of 77 billion USD in 2020. This study aims to analyse the factors affecting the demand for Vietnamese footwear in the USA and describe the development of Vietnam's footwear export to the USA. This study uses OLS method with time series data types from 2000-2020. Results show that the US GDP per capita, Vietnam's footwear export price and China's footwear market share had a significant effect on Vietnam's footwear export to the USA, while exchange rate doesn't show a significant affect.

**Keyword:** Export, Footwear, Vietnam, US, PDB per capita, Vietnam's footwear export price, China's footwear market share, Exchange rate

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, kelacaran dan karunianya kepada saya dalam proses dari awal hingga akhir menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor *Footwear* Vietnam ke USA”. Tidak lupa juga kepada Rasulullah Baginda besar Nabi Muhammad SA yang telah memberikan safaat, nilai dan pedoman bagi kehidupan manusia hingga saat ini. Skripsi ini dikerjakan dan disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Sebagai penulis, saya menyadari bahwa pembahasan di skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini dikemudian hari.

Dalam proses penyusunan skripsi dan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR, penulis mendapatkan berbagai dukungan, ilmu, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Denny Riadhi dan Ibu Anne Widianti Soesilo yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi panutan bagi penulis.
2. Eyang kakung, eyang putri dan adik tersayang yang telah memberikan doa, perhatian dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yanuarita Hendrani Dra., Ma., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas ilmu, arahan, kesabaran, kepercayaan dan waktu kepada penulis selama masa perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas ilmu, arahan, waktu dan pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Bpk Charvin Lim., S.E., M.Sc, Ibu Noknik Karliya H, Dra., M.P, Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E., Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Ibu Siwi Nugraheni, Dra., Bpk Dian Fordian, S.E., Bpk. Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.S.i., Bpk Aswin Masudi, S.E., dan Bpk Chandra Utama, S.E.,

M.M., M.Sc . Terima kasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Pembangunan.

6. Teman-teman seperjuangan Naufal Al, Fazar Azry, Andi Ghoffar, Tisu, Guntur Morales, Ngakan Putu K, Naufal PK, Akmal Aqiel, Elvara Vanya, Ananda Sarah, Ananda Hanifa, Farisha Fauziah, Novia Ganarsi, Syahlanissa Afkhadia, Kathya Akhafia, Shinta Maulidia, Thomi Pratama dan William Armand. Terima kasih atas segala pengalaman yang telah mewarnai masa perkuliahan saya dari awal hingga akhir masa kuliah ini.
7. Teman – teman Angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, serta keluarga besar Ekonomi Pembangunan UNPAR. Terima kasih telah menciptakan suasana dan pengalaman yang baik selama masa kuliah penulis.

Jakarta, 2022



Muhammad Rafi Aristyo



# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2    Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.4    Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1    Landasan Teori.....	8
2.1.1    Teori Keunggulan Komparatif .....	8
2.1.2    Teori Permintaan .....	10
2.2    Penelitian Terdahulu.....	13
BAB 3.....	15
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	15
3.1    Metode Penelitian .....	15
3.1.1    Data dan Sumber Data .....	15
3.1.2    Ordinary Least Square (OLS) .....	16
3.1.3    Uji Asumsi Klasik .....	17
3.1.4    Uji Multikolinieritas.....	17
3.1.5    Uji Autokorelasi.....	17
3.1.6    Uji Heteroskedasitas .....	18
3.2    Objek Penelitian.....	18
3.2.1    PDB per kapita.....	18
3.2.2    Harga Ekspor Footwear Vietnam .....	20
3.2.3    Nilai Tukar .....	21
3.2.4 <i>Market share</i> footwear China di USA .....	23
BAB 4.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1    Hasil Pengolahan Data .....	24

4.1.1	Hasil Regresi Data <i>Time Series</i> dengan Metode <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> .....	24
4.1.2	Uji Heteroskedasitas .....	25
4.1.3	Uji Autokorelasi.....	26
4.1.4	Uji Multikolinearitas.....	26
4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor footwear Vietnam ke USA .....	26
4.3	Perkembangan permintaan ekspor <i>footwear</i> Vietnam di USA.....	31
BAB 5.....		34
KESIMPULAN .....		34
DAFTAR PUSTAKA .....		36
LAMPIRAN .....		40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Ekspor Lima Komoditas Utama Vietnam Tahun 2016-2020 dalam USD Miliar ..	2
Gambar 2. Grafik 5 Negara Tujuan Utama Berdasarkan Nilai Ekspor Vietnam Tahun 2016-2020	3
Gambar 3. Diagram Share Produk Footwear di Dunia Berdasarkan Nilai Transaksi tahun 2020 .	4
Gambar 4. Grafik Share Produk Footwear China di US pada tahun 2010 – 2020 .....	5
Gambar 5. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 6. Bagan Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	18
Gambar 7. Grafik Perkembangan PDB per kapita USA Tahun 2000-2020.....	18
Gambar 8. Grafik Perkembangan Harga Ekspor Footwear Vietnam di USA Tahun 200-2020 ...	20
Gambar 9. Diagram Harga per komponen dari produksi satu pasang sneakers .....	21
Gambar 10. Grafik Perkembangan Nilai Tukar USD/VND Tahun 2000-2020 .....	21
Gambar 11. Grafik Perkembangan market share footwear China di USA 2000-2020.....	23
Gambar 12. Hasil Perhitungan <i>Durbin-Watson stat</i> .....	26
Gambar 13. Grafik Jumlah penduduk dan tenaga kerja USA Tahun 2010 - 2020.....	28
Gambar 14. Grafik Harga ekspor footwear Vietnam dan China Tahun 2000 – 2020 .....	29
Gambar 15. Grafik Market share footwear Vietnam dan China di pasar USA Tahun 2010 - 2020 .....	31
Gambar 16. Grafik Trade Value Ekspor Footwear Vietnam ke USA Tahun 2000-2020 .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Variabel dan Sumber Data .....	15
Tabel 2. Hasil Pendugaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor <i>Footwear</i> Vietnam ke USA .....	25
Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedasitas .....	25
Tabel 4. Hasil Uji Variance Inflation Factors (VIF) .....	26
Tabel 5. Brand sepatu atletik yang produksi dari Vietnam tahun 2015 .....	33

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

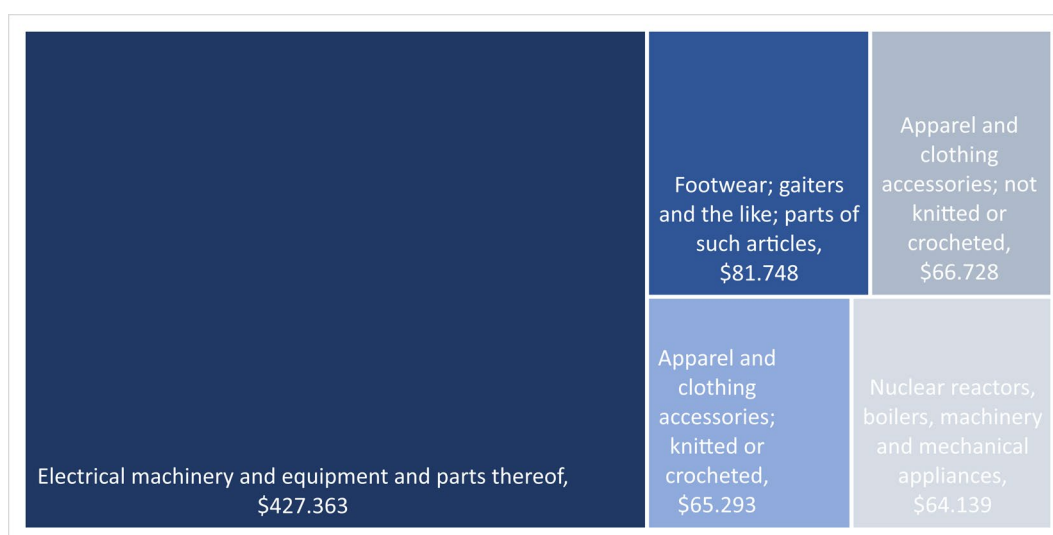
Ekspor merupakan salah satu kegiatan ekonomi modern yang penting dilakukan suatu negara untuk masuk ke pasar yang lebih luas dan menawarkan produk unggulan dari negara tersebut. Vietnam sendiri merupakan negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah, hal tersebut merupakan faktor strategis yang dimiliki oleh Vietnam dalam menawarkan komoditas perdagangan yang dimiliki ke pasar internasional. Menyikapi perkembangan zaman, komoditas yang diperdagangkan oleh negara-negara di seluruh dunia terus bertambah dan bervariasi, terutama di Vietnam. Hal ini telah menyebabkan perkembangan kota-kota industri baru di negara tersebut dan telah memungkinkan ekonomi Vietnam untuk berkembang.

Vietnam meluncurkan kebijakan reformasi ekonomi yang dikenal sebagai '*Doi Moi*' pada tahun 1986 yang memprioritaskan pembangunan ekonomi dan menciptakan peluang untuk persaingan di sektor swasta. Proses liberalisasi ekonomi ini telah menunjukkan hasil yang mengesankan, yaitu pertumbuhan tinggi lebih dari 30 tahun berturut-turut yang telah membawa PDB per kapita Vietnam dari USD 421 pada tahun 1986 menjadi lebih dari USD 2.000 pada tahun 2015 (Vuong T. S., 2019). Reformasi ekonomi ini juga mengubah struktur ekonomi Vietnam secara bertahap dari pertanian ke industri manufaktur. Data KPMG (2021) menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB Vietnam sebesar 34,4% yang lebih besar dibandingkan sektor pertanian yang sebesar 14%. Transisi ini telah menghasilkan pertumbuhan konsumsi dan peningkatan kekayaan yang menjadi indikator fundamental untuk menarik investor asing melakukan ekspansi usaha di Vietnam.

Pertumbuhan industri manufaktur Vietnam dalam beberapa tahun terakhir telah dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti upah tenaga kerja yang kompetitif. Rata-rata biaya tenaga kerja Vietnam adalah setengah dari biaya tenaga kerja China pada nilai USD 2,99 (VND 68.000) per jam dibandingkan dengan USD 6,50 (VND 148.000) per jam (Nguyen, 2022). Hal ini berkontribusi pada peningkatan posisi Vietnam sebagai alternatif yang lebih hemat biaya dibandingkan dengan negara-negara di sekitar regionalnya. Selanjutnya Vietnam memiliki angkatan kerja yang relatif besar dan terdidik, menjadikannya salah satu pusat produksi yang menarik bagi perusahaan manufaktur. Kedua hal tersebut menjadikan Vietnam sebagai alternatif bagi produsen untuk mendirikan atau memindahkan pusat manufaktur di negara tersebut.

Nilai ekspor Vietnam dari tahun 2016 – 2020 terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka USD 281.5 miliar pada tahun 2020. Lima komoditas utama yang menjadi unggulan dari ekspor Vietnam terus menunjukkan peningkatan adalah komoditas *electrical machinery; footwear; apparel, and clothing accessories (not knitted); apparel and clothing accessories (knitted)* dan *nuclear reactors*. Di tahun 2016, masing-masing nilai ekspor komoditas secara berturut-turut adalah USD 57.192 miliar, USD 13.476 miliar, USD 11.608 miliar, USD 10.801 miliar dan USD 9.699. Pada tahun 2020, nilai ekspor dari masing-masing komoditas tersebut naik menjadi USD 111.092 miliar, USD 17.253 miliar, USD 13.329 miliar, USD 13.700 miliar dan USD 18.416 miliar. Kelima sektor tersebut merupakan bagian dari sektor manufaktur yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak dalam kurun 10 tahun terakhir, salah satunya adalah industri *footwear*. Nilai ekspor Vietnam dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1. Nilai Ekspor Lima Komoditas Utama Vietnam Tahun 2016-2020 dalam USD Miliar**



Sumber: *UN COMTRADE*, diolah

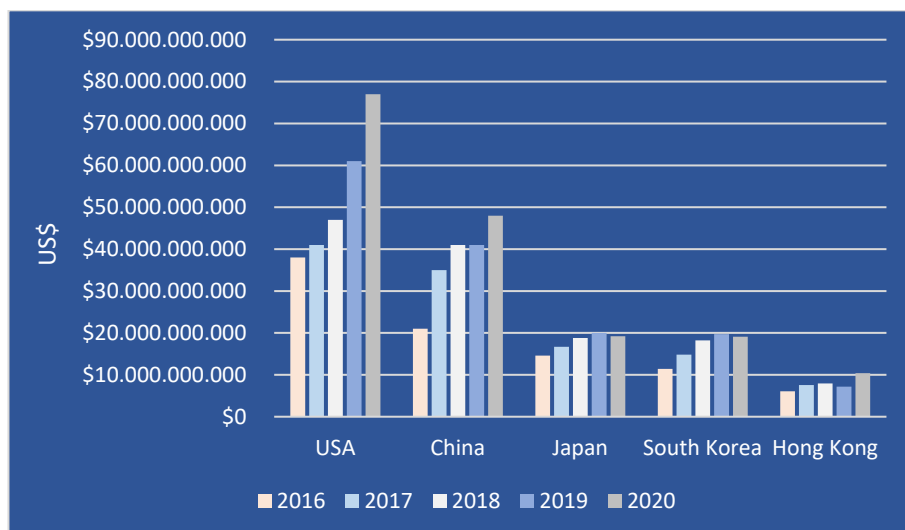
Berdasarkan hasil penelitian Hinh (2013), terdapat 819 perusahaan manufaktur *footwear* di Vietnam yang dibagi menjadi tiga kelompok utama: 235 perusahaan FDI (28,7%), 77 perusahaan milik negara (9,4%) and 507 perusahaan swasta (61,9%). Perusahaan yang bergerak di industri *footwear* telah memperkerjakan sekitar 1 juta pekerja dan memproduksi 800 juta pasang sepatu setiap tahunnya. Tahun 1992 merupakan pertama kali Vietnam mengekspor produk *footwear* ke pasar internasional, mayoritas ke Eropa Timur.

Setelah lebih dari 20 tahun, *footwear* telah menjadi salah satu komoditas sektor ekspor unggulan di Vietnam dan memiliki peranan penting dalam industri *footwear* global. Selain menyediakan lapangan kerja yang besar, industri *footwear* Vietnam juga

telah mendatangkan lebih banyak investasi asing ke perekonomian nasional serta memenuhi permintaan nasional dan menjalin hubungan antara manufaktur nasional dan internasional. Banyaknya perusahaan asing yang mendirikan pusat produksi di Vietnam membuktikan bahwa produk hasil negara tersebut memiliki kualitas yang bagus dan dapat bersaing dengan produk China di pasar dunia. *Footwear* merupakan komoditas ekspor yang menempati posisi kedua berdasarkan nilai ekspor di lima tahun terakhir. *Footwear* merupakan salah satu komoditas yang berkontribusi besar bagi sektor industri yang mencapai angka US\$ 17.26 miliar pada tahun 2020 atau 6.13% dari total ekspor Vietnam (Trend Economy, 2021).

Pasar ekspor utama Vietnam dari tahun 2016-2020 didominasi oleh lima negara yaitu USA, China, Japan, Korea dan Hong Kong. USA merupakan mitra dagang utama Vietnam dengan pangsa pasar terbesar, yaitu 27% dari seluruh ekspor dengan total nilai transaksi sebesar USD 77 miliar pada tahun 2020. Kerja sama antara USA dengan Vietnam mulai berkembang semenjak *bilateral trade agreement* yang disepakati pada 10 Desember 2001. Setelah kebijakan ini berlaku, USA dengan cepat langsung memberikan akses kepada produk dan perusahaan Vietnam untuk masuk ke pasar USA yang mewakili hampir sepertiga dari PDB dunia (Samuel, 2020). Persentase 5 negara tujuan utama ekspor Vietnam berdasarkan nilai ekspor tahun 2016-2020 dapat dilihat di Gambar 2.

**Gambar 2. Grafik 5 Negara Tujuan Utama Berdasarkan Nilai Ekspor Vietnam Tahun 2016-2020**



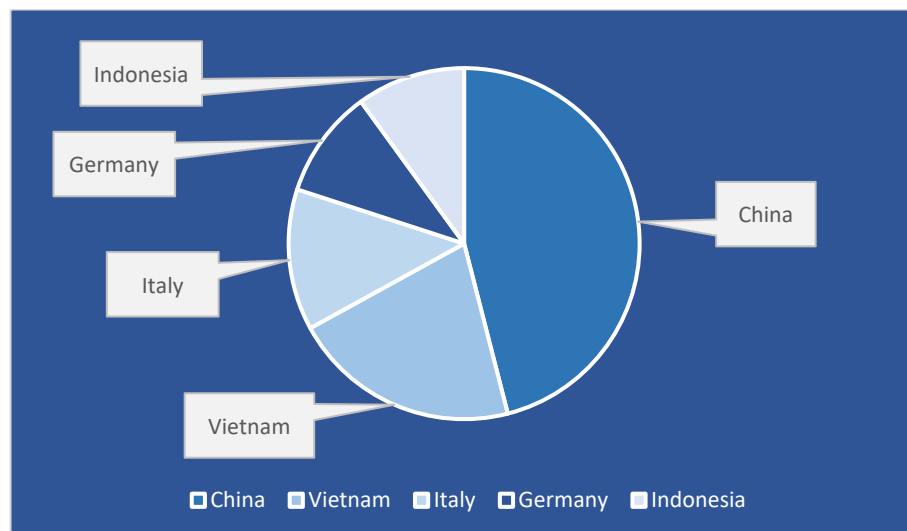
Sumber: UN COMTRADE, diolah

*Footwear* menempati urutan kedua dari 99 komoditas yang diimpor oleh USA dari Vietnam berdasarkan nilai transaksi pada tahun 2020. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, ekspor *footwear* Vietnam di USA terus mengalami kenaikan, namun di tahun

2020 mengalami penurunan akibat kebijakan *lockdown* yang diterapkan untuk mengatasi persebaran COVID-19 di Vietnam. Peningkatan nilai transaksi antara USA dengan Vietnam didukung oleh tumbuhnya kebutuhan produk *footwear* di USA yang disebabkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat USA yang menjadikan *footwear* sebagai salah satu *fashion item* yang memiliki nilai jual lebih di pasar.

Pergeseran pusat produksi perusahaan ternama *footwear* yang berbasis di USA seperti Nike, Under Armor, Sketchers dan New Balance turut mendukung pertumbuhan ekspor ini. Di tahun 2020, Vietnam menempati urutan kedua setelah China berdasarkan *market share* produk *footwear* di dunia dengan nilai 21% atau USD 17.253.935.683 miliar. Jika dibandingkan di awal tahun 2000-an, ekspor *footwear* Vietnam masih belum menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan di pasar internasional. Namun, Pengembangan SDM yang baik, pembangunan infrastruktur yang menunjang dan biaya upah yang murah merupakan faktor-faktor pendukung utama yang membantu Vietnam menjadi salah satu negara eksportir *footwear* terbesar di dunia. Persentase *market share* *footwear* di dunia berdasarkan nilai transaksi pada tahun 2020 dapat dilihat di Gambar 3.

**Gambar 3. Diagram Share Produk Footwear di Dunia Berdasarkan Nilai Transaksi Tahun 2020**



Sumber: *Trend Economy*, diolah

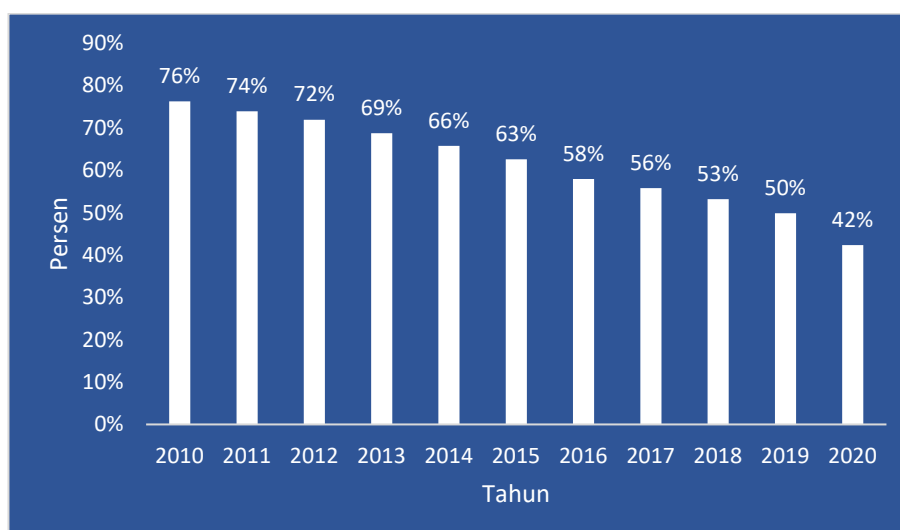
Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak perusahaan asal USA yang telah memindahkan operasi mereka dari China ke Vietnam dalam upaya untuk menghindari kenaikan biaya dan kebijakan yang semakin kompleks. Salah satu kejadian yang membuat hubungan bilateral antara China dengan US menjadi semakin renggang dimulai pada tahun 2018, ketika obsesi mantan Presiden US Donald Trump dengan defisit perdagangan yang membuatnya memberlakukan hukuman tarif kepada produk



China. Kebijakan tarif ini diikuti oleh pembatasan akses China ke produk berteknologi tinggi milik US dan investasi asing yang melibatkan masalah keamanan dan dengan tuduhan bahwa China melakukan praktik komersial yang tidak adil (Huang, 2021).

Akibat kejadian tersebut, *market share* produk *footwear* yang berasal dari China di pasar US mengalami penurunan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UN Comtrade, *market share* produk ekspor *footwear* China pada tahun 2010 sampai dengan 2020. Pada tahun 2010 *market share* produk *footwear* China di pasar US berada di nilai 76%, namun setiap tahunnya terus mengalami penurunan sebesar 6% hingga menjadi 42% pada tahun 2020. Menurunnya *market share* China ini dapat dimanfaatkan oleh Vietnam untuk memperbesar *market share* mereka di pasar US. *Share* produk *footwear* China di pasar US pada tahun 2010-2020 dapat dilihat di Grafik 2.

**Gambar 4. Grafik Share Produk Footwear China di US pada tahun 2010 – 2020**



Sumber: UN COMTRADE, diolah

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu ditinjau lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pertumbuhan ekspor *footwear* Vietnam di US dalam kurun waktu 20 tahun terakhir ini.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, data UN Comtrade menunjukkan bahwa negara USA menempati urutan pertama sebagai negara importir produk *footwear*. Jika dilihat dari daya beli dan jumlah penduduk, USA merupakan pasar yang sangat menguntungkan bagi perusahaan yang bergerak di industri *footwear*. Vietnam merupakan salah satu mitra dagang USA dalam komoditas *footwear* yang memiliki pengaruh yang signifikan di pasar USA, namun masih di bawah China sebagai negara dengan volume perdagangan yang lebih besar. Vietnam dan China merupakan negara

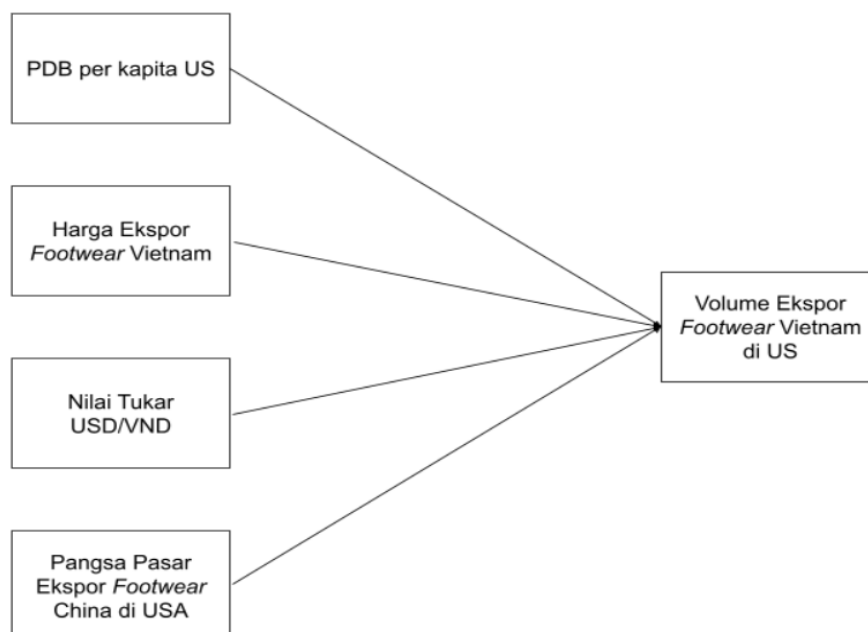
dengan industri *footwear* yang memiliki *market share* terbesar di US, hal ini didukung oleh banyaknya perusahaan atletik dan *footwear* yang berasal dari US. Namun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, banyak perusahaan USA yang memindahkan pusat produksi mereka dari China ke Vietnam akibat regulasi yang semakin kompleks di China. Kejadian ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Vietnam untuk memperbesar *market share* di pasar *footwear* US. Maka dari itu, terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi ekspor *footwear* Vietnam di USA dan apakah produk *footwear* Vietnam mampu menggantikan produk *footwear* China yang terus mengalami penurunan di pasar US.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi permintaan ekspor *footwear* Vietnam di USA dan apakah produk *footwear* Vietnam mampu menggantikan produk *footwear* China yang terus mengalami penurunan di pasar US. Pemilihan negara Vietnam sebagai subjek penelitian ini didasari oleh keingintahuan peneliti akan faktor-faktor apa saja yang membentuk Vietnam menjadi salah satu negara pengekspor *footwear* terbesar di dunia. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan perdagangan ekspor *footwear* atau komoditas lain antar dua negara.

### 1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 5. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini akan menggunakan lima variabel, satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah volume ekspor

*footwear* Vietnam, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah PDB per kapita USA, harga ekspor *footwear*, nilai tukar USD/VND dan pangsa pasar ekspor *footwear* China di USA.

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di satu negara dan dijual kepada pembeli di negara lain (Segal, 2021). Untuk mengetahui kuantitas komoditas ekspor dari sebuah negara, indikator volume ekspor dan nilai transaksi ekspor dapat digunakan untuk mengukur komoditas yang diperdagangkan antar dua negara. Di penelitian ini, volume ekspor digunakan sebagai satuan yang dapat mengukur kuantitas barang yang diperdagangkan.

PDB per kapita merupakan indikator yang dipakai oleh para ekonom untuk mengukur tingkat pendapatan setiap orang dalam suatu negara (Salvatore, 2014). Peningkatan PDB per kapita negara importir akan meningkatkan daya beli masyarakat negara pengimpor. Daya beli yang semakin tinggi akan meningkatkan konsumsi terhadap suatu barang yang akan berimbas terhadap meningkatnya permintaan ekspor.

Penetapan harga barang yang akan diekspor merupakan bagian penting dalam menentukan apakah produk tersebut dapat laku di pasar. Perusahaan perlu memperhitungkan biaya produksi, menganalisa kompetitor dan mengetahui kondisi yang sedang berlaku di pasar. Salah satu strategi yang sering digunakan untuk menarik perhatian konsumen adalah dengan menetapkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan kompetitor. Semakin tinggi harga ekspor ke negara tujuan maka permintaan ekspor akan semakin rendah, begitu pun sebaliknya.

Nilai tukar adalah jumlah unit satuan mata uang yang dapat ditukarkan dengan satu unit mata uang lainnya. Tingkat nilai tukar berpengaruh terhadap surplus dan defisit dari perdagangan antar kedua negara. Secara umum, penurunan nilai tukar mata uang domestik akan meningkatkan ekspor dan membuat impor lebih mahal, namun mata uang domestik yang sedang menguat dapat menghambat ekspor dan membuat impor menjadi opsi yang lebih diutamakan (Kramer, 2021).

Pangsa pasar ekspor *footwear* China di USA digunakan di penelitian ini untuk melihat apakah volume ekspor *footwear* China memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan ekspor Vietnam di USA, mengingat China merupakan eksportir utama *footwear* ke USA sejak awal tahun 2000. Pangsa pasar ekspor *footwear* China di USA diharapkan berpengaruh negatif terhadap permintaan ekspor *footwear* Vietnam di USA. Penurunan pangsa pasar China dapat memberikan peluang bagi Vietnam untuk meningkatkan ekspornya di USA.